

Bab I Pendahuluan

I. 1 Latar Belakang

Fashion merupakan tren yang terus menerus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Di Indonesia sendiri, fashion juga selalu mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perubahan atau perkembangannya sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti media massa, dunia entertainment, bisnis, hingga internet diyakini membawa pengaruh besar terhadap perkembangan mode di Indonesia (Putri, 2022). Tren fashion terus mengalami perubahan setiap waktu. Denim diprediksi masih menjadi tren yang dapat melengkapi penampilan pria dan wanita. Menurut (Tifani, 2022) denim sendiri merupakan produk pakaian yang tak lekang oleh waktu dan bisa dipakai oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, pria atau-pun wanita, dan segala kalangan dari ekonomi kelas bawah hingga kelas atas. Di Indonesia, industri denim dan jeans mengalami perkembangan yang positif dan mendapat respons baik dari Masyarakat (Sutarso dan Handrito, 2022).

Fenomena tren denim semakin berkembang dengan pesat, terutama di kota Bandung. Bandung telah dikenal sebagai kota pemasok kain denim terbanyak, dan daerah Tamim di Bandung dianggap sebagai tempat asal mula perkembangan denim di Indonesia (Kusumo, 2021). Kota Bandung selalu menjadi pusat kegiatan kreatif dan inovatif dalam industri denim. Denim telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya fashion di Bandung, mencerminkan gaya hidup yang dinamis dan ekspresi diri yang bebas.

Menurut (Kusumo, 2021) Denim telah mengalami perkembangan yang menarik, perkembangan itu ada di bagian motif, jika dahulu motifnya didominasi oleh motif single, kini motif dari denim didominasi oleh motif repetisi. Saat ini banyak brand denim lokal Kota Bandung mengeluarkan produk dengan menggunakan motif repetisi karna dinilai lebih bisa menghasilkan tekstil desain yang beraneka ragam bentuknya (Sabrian, 2018). Perkembangan yang pesat ini mengakibatkan kebutuhan pasar penggemar denim dengan desain motif repetisi semakin banyak (Kusumo, 2021). Banyak teknik pengaplikasian motif pada bahan denim, salah satunya yaitu teknik *xerography image transfer*.

Proses *xerography image transfer* adalah teknik mencetak teks atau gambar grafis pada kertas dengan menggunakan mesin fotokopi (Xerox, 1999). *Xerography image transfer* adalah salah satu teknik manual dalam proses pencetakan. Langkah awal melibatkan pemilihan gambar yang difotokopi, diikuti oleh pengolesan cairan pentransfer gambar, dan penggosokan gambar ke media. Kelebihan teknik *xerography image transfer* adalah detail gambar yang jelas dalam waktu singkat tanpa perlu menggunakan perangkat lunak (Hendrawan dan Ramadhan, 2019).

Salah satu penelitian yang sudah mengeksplorasi teknik ini telah dilakukan oleh Aprilianty dan Ramadhan, (2018), dimana pada penelitiannya teknik *xerography image transfer* diterapkan pada berbagai macam material *fabric* dan ditemukan bahwa material *fabric* yang paling cocok diolah dengan teknik *xerography image transfer* adalah kain *wash* denim. Kain *wash* denim adalah kain yang telah melewati proses pencucian serta pemutihan atau pelunturan pada bagian-bagian tertentu dan memiliki tekstur yang lebih lembut dan tidak kaku. Namun pada penelitian Aprilianty dan Ramadhan, (2018) hanya pola motif *non-repetisi* yang digunakan. Pada penelitian ini telah dilakukan *experiment* lebih lanjut menggunakan teknik *xerography image transfer* dan material *wash* denim dengan mengeksplorasi pola motif repetisi pada permukaan *wash* denim. Hingga saat ini, jarang ditemukan produk fashion yang menggunakan pengembangan teknik *xerography image transfer* sebagai alternatif untuk menciptakan motif pada bahan tekstil yang digunakan dalam produk fashion. Penelitian ini lebih berfokus pada eksplorasi motif dan pengaplikasiannya pada produk fashion.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa teknik *xerography image transfer* dapat dikembangkan lagi dalam merancang produk fashion denim yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hasil teknik *xerography image transfer* yang bernilai estetis ketika diaplikasikan pada material tekstil hingga menjadi produk fashion.

I. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mahasiswa mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Adanya potensi pada teknik *xerography image transfer* untuk diaplikasikan pada material denim, namun diperlukan proses tertentu untuk mengoptimalkan teknik tersebut.
2. Adanya potensi pengembangan pola motif repetisi untuk teknik *xerography image transfer* untuk membuat kebaruan motif pada denim.
3. Adanya potensi pengaplikasian teknik *xerography image transfer* pada produk fashion.

I. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mahasiswa merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses mengolah teknik *xerography image transfer* agar mendapat hasil yang optimal untuk diaplikasikan pada material denim?
2. Sejauh mana efektivitas teknik *xerography image transfer* dalam menciptakan motif repetisi pada kain denim?
3. Apakah teknik *xerography image transfer* dapat digunakan secara efisien dalam produksi produk fashion denim?

1. 4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan-batasan yang perlu diperhatikan dalam merealisasikan tujuan penelitian. Berikut batasan masalah dari topik yang diangkat:

1. Material

Material yang akan digunakan adalah denim dan *wash* denim, material tambahan berupa *solvent* sebagai cairan pentransfer.

2. Teknik

Teknik yang digunakan adalah teknik *xerography image transfer*.

3. Luaran

Hasil akhir dari penelitian ini berupa produk fashion. Dimana produk tersebut ditargetkan untuk wanita dan pria berusia 21-25 tahun yang merupakan pekerja kreatif.

I. 5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan proses mengolah teknik *xerography image transfer* pada kain denim.
2. Memaksimalkan efektivitas teknik *xerography image transfer* dalam menciptakan pola motif repetisi pada kain denim.
3. Menciptakan produk fashion dengan mengaplikasikan teknik *xerography image transfer* pada denim.

I. 6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya produk fashion yang menggunakan pemanfaatan teknik *xerography image transfer*.
2. Memberikan inspirasi dalam pengolahan pola motif repetisi untuk teknik *xerography image transfer* untuk diaplikasikan pada material denim.

I. 7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif.

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Mahasiswa menggunakan studi literatur, dimana mahasiswa melakukan pengumpulan data-data yang diperoleh dari beberapa buku, jurnal, artikel, majalah.

2. Observasi

Melakukan observasi langsung pada sentra denim di Bandung yaitu pada Jalan Tamim untuk mengetahui jenis denim yang cocok dengan tren yang sedang berkembang dan melakukan observasi tren motif dan brand pendukung lainnya.

3. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap brand ataupun pembicara yang memahami bidang dalam teknik *xerography image transfer*.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi pengembangan motif secara bentuk dan komposisi secara manual maupun digital untuk menghasilkan inovasi motif terbaru yang dapat diaplikasikan dengan teknik *xerography image transfer* pada denim.

5. Kuesioner

Melakukan kuesioner untuk mendapatkan informasi mengenai target market dan juga minat akan teknik *xerography image transfer* pada material denim dengan motif repetisi.

1.8 Kerangka Penelitian



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

I. 9 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, memiliki sistematika terbagi menjadi empat bab utama, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Berisi tentang kajian pustaka dan pembahasan teori dari berbagai sumber.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang data primer, sekunder dan eksplorasi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang pemaparan konsep dan material yang digunakan

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan, saran, dan rekomendasi.